

**LAPORAN PROGRAM
KKN TERINTEGRASI MBKM TAHUN 2022**



**PENGUATAN USAHA MIKRO MELALUI PENINGKATAN
EKONOMI KREATIF DI DESA LAMU KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh :

Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si
Dr Juriko Abdussasmad, M.Si

Ketua
Anggota (DPL)

Di Biayai oleh
Dana PNBPN UNG, TA 2022
Dengan SK Rektor No. 832/UN47/HK.02/2022

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA

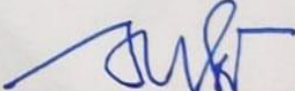
- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : PENGUATAN USAHA MIKRO MELALUI PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI DESA LAMU KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO |
| 2. Lokasi | : Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si |
| b. NIP | : 196602161997031001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor Kepala / 4 c |
| d. Program Studi/Jurusan | : Administrasi Publik / Ilmu Administrasi Publik |
| e. Bidang Keahlian | : - |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 08124467142 / zuchriabdussamad@yahoo.com |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Dr. Dra. Juriko Abdussamad, M.Si / - |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 15 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Rianti Laima |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : - |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 105,5 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Usaha Mikro |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNPB/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 15.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial


(Dr. Zulaecha Ngilu, M.Pd)
NIP. 196705091998032002



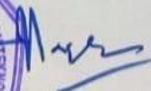
Gorontalo, 28 Januari 2023
Ketua



(Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si)
NIP. 196602161997031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG




(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu, ide, gagasan, bakat dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing dipasar dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan kreativitas, inovasi dan imajinasi

Di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta ada dua kelompok usaha mikro masyarakat sangat berharap adanya bantuan berupa pembinaan, pendampingan dan pelatihan dalam penguatan usaha mikro melalui peningkatan ekonomi kreatif sehingga usaha tersebut dapat ditingkatkan kearah pengembangan yang lebih baik.

Melalui program KKN terintegrasi MBKM di desa Lamu Tahun 2022 dapat meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa dan kondisi keberadaan masyarakat terhadap perekonomian dalam meningkatkan taraf hidup melalui usaha ekonomi kreatif. Kegiatan akan dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode pemberdayaan masyarakat, diklat dan pendampingan dengan melibatkan Mahasiswa Peserta KKN MBKM program studi Administrasi Publik FIS UNG di desa Lamu. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pemberdayaan dan pendampingan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang memiliki usaha mikro melalui ekonomi kreatif. Target akhir dari kegiatan KKN-MBKM UNG Tahun 2022 ini adalah melakukan pemberdayaan kepada ibu rumah tangga yang memiliki usaha mikro dalam sentuhan ilmu dan teknologi dari dosen mahasiswa dan masyarakat dengan memanfaatkan peluang sebagai basis ekonomi lokal masyarakat antara lain memanfaatkan sampah kelapa yakni kulit kelapa. Peningkatan ketrampilan yang dilakukan melalui pelatihan di bidang produksi dari hasil limbah kelapa, yakni sabuk kelapa menjadi produk cocopeat. manajemen usaha serta pemasaran. Upaya peningkatan produktivitas melalui pendampingan produksi, peningkatan kualitas produk, introduksi peralatan produksi, pembuatan merek dan kemasan, serta akses pasar. Kesimpulan dari kegiatan ini telah terjadi penguatan kemampuan dan kemandirian masyarakat yang bergerak di beberapa sektor usaha kecil melalui program peningkatan ketrampilan dan produktivitas usaha cocopeat

Keyword : usaha mikro, ekonomi kreatif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	13
BAB III METODE PELAKSANAAN	16
BAB IV BIAYA DAN JADWAL	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	23
BAB VI PENUTUP	27
DAFTAR PUSTAKA	29
Lampiran-lampiran	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kelompok sasaran, potensi dan permasalahan	10
Tabel 2.1	Target Capaian	15
Tabel 3.1	Tahapan Kegiatan	16
Tabel 3.2	Uraian Pekerjaan	18
Tabel 5.1	Rincian Anggaran Biaya	21
Tabel 5.2	Jadwal Kegiatan	21
Tabel 5.3	Tempat Pelaksanaan Kegiatan	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Bahan yang akan digunakan	23
Gambar 5.2	Pemisahan serat kasar	24
Gambar 5.3	Proses fermentasi	25
Gambar 5.4	Proses pengemasan produk	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan ini berkembang dari realitas individu atau masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah (powerless). Ketidakberdayaan atau memiliki kelemahan dalam aspek: pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, networking, semangat, kerja keras, ketekunan, dan aspek lainnya. Kelemahan dalam berbagai aspek tadi mengakibatkan ketergantungan, ketidakberdayaan

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan – pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan.

Upaya pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultura merupakan langkah yang baik yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat pedesaan, baik dari segi ekonomi maupun budaya masyarakatnya. Hortikultura berorientasi pada pengusahaan tanaman disekitar tempat tinggal/pekarangan pada areal terbatas yang menekankan pada jenis tanaman sayuran, buah2an, obat-obatan, bumbu-bumbuan dan tanaman hias. Kontribusi hortikultura terhadap masyarakat cukup besar di antaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam (Ashari Sumeru, 2006).

Usaha mikro atau usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Ekonomi rakyat dipahami sebagai kegiatan ekonomi yang melibatkan orang banyak. Ekonomi rakyat menurut Kartasasmita merupakan ekonomi masyarakat lapisan bawah yang bersifat tradisional, skala usaha kecil, dan bersifat sekedar survive untuk mempertahankan hidup, Sedangkan ekonomi

kerakyatan adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan

Desa Lamu merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Lamu pada awalnya merupakan wilayah desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta, dan pada

Tahun 1985 memisahkan diri menjadi salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tilamuta. Desa ini diberi nama Lamu yang diambil dari nama pimpinan kelompok masyarakat dari wilayah Timur yang mengembangkan usaha pertanian.

Penduduk Desa Lamu hidup dari berbagai latar belakang kehidupan yang berbeda, sumber daya alam dan sumber daya manusia dan tentunya itu semua tidak terlepas dari permasalahan hidup yang sering kita katakan sebagai masalah Sosial. Permasalahan yang dimaksud disini adalah permasalahan yang bersifat umum atau menyeluruh, baik dalam permasalahan bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan berbagai permasalahan lainnya.

Mayoritas penduduk di desa Lamu bertahan hidup dengan mata pencarian sebagai petani dan sebagai kecil sebagai ASN (Aparat sipil Negara), pedagang, dan wiraswasta. Kehidupan sosial yang berjalan dinamis dengan kebudayaan yang ada menjadikan masyarakat di desa Lamu masih hidup dalam gotong royong yang terpelihara dan aturan dengan baik. Hal itu nampak dalam ketika mahasiswa melakukan kegiatan kegiatan yang diselenggarakan.

Mayoritas Kehidupan masyarakat di desa Lamu menganut kepercayaan Agama Islam dan masih menjunjung tinggi adat istiadat yang ada di Gorontalo, karena adat merupakan sintesa budaya yang harus di junjung tinggi oleh masyarakat Gorontalo Khususnya yang berada di desa Lamu. Adat disini merupakan kegiatan yang sakral. Adat diartikan sebagai kesopanan, tatakrma dan lain-lain, yang hakekatnya adalah keindahan atau Molamahu. Kepala Desa berperan penting sebagai ketua adat yang ada di desa, dalam melestarikan adat Gorontalo yang hingga kini masih terus terjaga di Kabupaten Boalemo.

Rata-rata penduduk desa Lamu mayoritasnya adalah petani. Berdasarkan data yang ada sebagian besar masyarakat desa lamu bekerja di bidang pertanian. Di desa Lamu sektor pertanian merupakan sumber dayanya karena memberikan kontribusi yang sangat tinggi dan sangat penting bagi masyarakatnya. Meskipun telah mayoritas masyarakatnya adalah petani dan memiliki potensi untuk berkembang. Fakta yang ditemui dilapangan bahwa, masih banyak petani yang belum bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi ketika bertani. Kurangnya pengetahuan petani untuk memberantas hama seperti belalang, tikus dan hama-hama lainnya yang membuat para petani mengalami kerugian saat bertani.

Bertolak dari permasalahan tersebut kami dari staf pengajar Jurusan Administrasi publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan dengan memformulasikannya ke dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terintegrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan focus pada olahan sampah kelapa yakni kulit kelapa menjadi produk cocopeat.

Program Kuliah Kerja Nyata MBKM Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kegiatan sejenis pengabdian kepada masyarakat yang menurunkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat sebagai proses belajar timbal balik. Melalui program KKN-MBKM UNG ini kami staf pengajar mencoba melakukan transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat secara langsung. Mahasiswa sejumlah 16 orang hidup berdampingan dengan penduduk secara bersama-sama melakukan kegiatan dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi selama ini. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut akan melibatkan staf dosen – mahasiswa – masyarakat.

Program ini akan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan yang tergambarkan pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), tanpa meningkatkan core kompetensi pada program studi asalnya. KKN – MBKM akan memberi dampak positif bagi mahasiswa karena terbiasa hidup adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas ke ilmuannya.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah masyarakat yang tergabung dalam kelompok Dasawisma berjumlah 10 orang dan akan dibentuk menjadi 2 kelompok yang mewakili dusun.

Tabel 1. 1
Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok bersama usaha mikro Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	- Adanya prakarsa masyarakat untuk mengolah hasil limbah sabuk kelapa - Hasil olahan sabuk kelapa berupa cocopeat akan menjadi home industri bisa melalui usaha kreatif	- Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah sampah dari kelapa - Upaya pengolahan bahan baku sampah kelapa menjadi produk andalan masih menemui kendala teknis, baik dari segi mutu, dan kemampuan diversifikasi produk.
Kelompok pengrajin usaha mikro di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Adanya kepedulian masyarakat pengrajin usaha mikro di 3 dusun akan selalu untuk meningkatkan mutu sabuk kelapa berasal dari pekarangan dan hasil kebun	- Proses produksi (pengolahan, fermentasi) yang masih sendiri - Desain bentuk, kemasan masih sangat tradisional - Pemasaran hasil yang kurang lancar dan kurang menguntungkan

Kelompok pengrajin makanan Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Adanya keterbukaan masyarakat Desa Lamu lebih khusus ibu-ibu yang tergabung pada kelompok usaha mikro atas kesulitan yang dihadapi dan terus mencari solusi untuk bisa diterima oleh konsumen	- Pengetahuan masyarakat yang tergabung dalam kelompok usaha mikro terhadap penggunaan ekonomi kreatif - Keterbatasan pengetahuan tentang sanitasi, pengolahan untuk menghasilkan produk yang higienis
---	---	---

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus kegiatan yang telah dipilih adalah ***“Penguatan Usaha Mikro Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”***

Bentuk kegiatan dilakukan adalah penguatan usaha mikro bagi masyarakat yang tergabung pada kelompok usaha mikro dari tiga dusun di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan berantai yang sangat mengganjal adalah keterbatasan pengetahuan/keterampilan dan teknologi yang bisa diakses dalam hal usaha ekonomi kreatif pengolahan berbagai produk tanaman menjadi makanan ringan atau cemilan. pengemasan, pelabelan juga mutu dan hieGINE, sehingga belum mampu menembus segmen pasar, ini sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat. Permintaan konsumen dapat terpenuhi apabila tingkat produksi tetap kontinyu dan mutu olahan dapat terjaga. Aspek inilah yang masih menjadi permasalahan mendasar oleh kelompok masyarakat tentang teknologi pengembangan produk tanaman tumbuhan lainnya. Penyelesaian permasalahan ini dapat ditempuh antara lain melalui penguatan ketrampilan dan peningkatan ekonomi kreatif bagi masyarakat yang tergabung pada kelompok usaha mikro Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan

ekonomi kelompok masyarakat dengan memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang pengembangan produk cocopeat dengan memanfaatkan limbah sabuk kelapa yang banyak di sekitar rumah dan di pekarangan dan tanaman lainnya supaya lebih baik dan menghasilkan banyak pilihan produk.

1.3. Solusi yang ditawarkan

Berangkat dari permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini yakni bersama-sama dengan mahasiswa telah melaksanakan program KKN terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan masyarakat melalui penguatan usaha mikro dalam meningkatkan ekonomi kreatif produk cocopeat bagi masyarakat di tiga dusun di Desa Lamu Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo.

Demikian halnya Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang diperankan oleh mahasiswa dilakukan menggunakan metode demonstrasi dan pendampingan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Indikator target dan luaran dari kegiatan pengabdian KKN terintegrasi MBKM ini antara lain :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat yang tergabung pada kelompok usaha mikro tentang teknik pengolahan sampah kelapa menjadi produk yang berbasis ekonomi kreatif
2. Membina dan membangun hubungan antara Universitas Negeri Gorontalo, Jurusan Administrasi Publik dengan Pemerintah di Desa Lamu, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
3. Menumbuhkan rasa kekeluargaan antara mahasiswa Program KKN MBKM dengan masyarakat yang ada di Desa Lamu.
4. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif dari hasil alam yang ada dilingkungan Desa Lamu.
5. Meningkatnya daya beli konsumen karena sudah mengalami perbaikan dan pengolahan yang menarik.
6. Tertatanya manajemen dan dihasilkannya strategi pemasaran yang menunjang keberlanjutan program dilakukan secara kontiyu untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal masyarakat di Desa Lamu
7. Banyaknya orderan atau pesanan pasar yang menyerap hasil produk masyarakat/kelompok usaha mikro di desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupeten Boelemo
8. Meningkatnya volume penjualan produk cocopeat
9. Luaran dari program ini adalah adanya kreativitas melalui usaha kreatif dalam mengelola usaha mikro dengan memanfaatkan hasil kebun menggunakan teknologi dalam proses pengolahan dan strategi pemasaran usaha cocopeat sebagai wujud pemberdayaan secara massif dan meningkatkan basis ekonomi lokal masyarakat yang berkelanjutan melalui program pengembangan keterampilan dan manajemen usaha

MBKM memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman melalui *experimental learning* untuk memperkaya, memperdalam, dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya. Modus belajar yang tidak terbatas di ruang kelas akan menjadikan lulusan lebih siap dengan tantangan dan kebutuhan zaman serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa. Mahasiswa akan menjadi lulusan tangguh dengan soft skills dan hard skills yang dimiliki.

Sedangkan hasil tema dalam jangka panjang program KKN-MBKM UNG Tahun 2022 ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi melalui peningkatan keterampilan dan manajemen usaha mikro masyarakat yang tergabung dalam kelompok dasawisma usaha mikro Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam menggerakkan sektor usaha/ekonomi masyarakat untuk peningkatan *income* perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapai dalam pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer), peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Lamu dan indeks pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa

2.2 Luaran

Program KKN tematik Pengabdian atau KKN MBKM menghasilkan luaran yang terukur, bermakna, dan berkelanjutan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pengusaha mikro.

Luaran kegiatan Program KKN – MBKM UNG tahun 2022 menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi ini dapat berupa:

- a. Peningkatan atensi akademik terhadap kelompok masyarakat usaha mikro atau industri kecil
- b. Peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di PerguruanTinggi melalui CPMK
- c. Peningkatan Partisipasi masyarakat
- d. Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat;
- e. Desiminasi Hasil program KKN- MBKM
- f. Publikasi cetak dan on line, Banner, Poster, Youtube

Tabel 2.1 Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Prosiding (ISBN)	Buku Prosidding
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Terdaftar
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Tabel 3.1
Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa selama kegiatan KKNM BKM pada Usaha Mikro Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Pohuwato

No	Tahapan	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-MBKM	- Survei calon lokasi KKN- MBKM Desa Membangun - Penyusunan dan pengusulan proposal KKN - MBKM ke LPPM UNG - Perekrutan mahasiswa peserta KKN terintegrasi MBKM di program studi Administrasi Publik FIS UNG - Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa - Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKN-MBKM - Pelepasan Mahasiswa peserta KKN-MBKM - Pengantaran Mahasiswa peserta KKN-MBKM ke lokasi Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boelemo - Penyerahan Mahasiswa peserta KKN-MBKM oleh panitia ke penanggung jawab lokasi - Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKN MBKM - Melaksanakan integrasi program KKN MBKM dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada setiap kegiatan - Monitoring dan evaluasi akhir periode KKN MBKM

		- Penarikan Mahasiswa peserta KKN-MBKM
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada Mahasiswa peserta KKN-MBKM	- Fungsi mahasiswa dalam KKN-MBKM oleh UPT KKN pada LPPM UNG - Penyampaian Tatib peserta KKN MBKM selama di lokasi - Penyampaian materi manajemen usaha mikro oleh dosen dan praktisi - Pelatihan Penyusunan Bisnis Plan bersama-sama dengan mahasiswa KKN MBKM program studi Administrasi Publik - Penyampaian tehnik pengolahan dan tehnik kemasan makanan ringan berasal dari tanaman, hasil laut, kebun dan halaman rumah. - Mahasiswa setelah melakukan survey lokasi bersama masyarakat Desa Lamu menyepakati usaha kreatif yakni berhubungan dengan hasil kebun kelapa dengan memanfaatkan kulit kelapa menjadi serbuk cocopeat - Sosialisasi pengolahan limbah serabut kelapa menjadi media tanam cocopeat - Simulasi pengolahan cocopeat yang diambil dari sampah buah kelapa yakni kulit kelapa (<i>humuto</i>) yang ada di halaman ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok usaha mikro di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan mahasiswa peserta KKN terintegrasi MBKM Jurusan Administrasi Publik - Penyampaian bagaimana mengintegrasikan CPMK pada setiap kegiatan KKN di Lokasi

B. Uraian Program

Program yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan.

Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 3.2
Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 4 bulan (120 hari)

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi	Survey lokasi diintegrasikan dengan CPMK	38.4	2 orang mahasiswa
2	Praktek sosialisasi program KKN terintegrasi MBKM Desa Membangun (MK Ekologi Adminitrasi	Identifikasi dan sosialisasi yang diintegrasikan dengan CPMK	57,6	2 orang mahasiswa
3	Praktek penyusunan rencana aksi (MK Pengembangan Organisasi)	Rencana aksi diintegrasikan dengan CPMK	57,6	2 orang mahasiswa
4	Praktek sosialisasi program KKN MBKN Desa membangun kepada masyarakat (MK Reformasi Birokrasi)	Ekonomi kreatif diintegrasikan dengan CPMK	105.6	2 orang mahasiswa
5	Praktek ekonomi kreatif dengan memanfaatkan limbah kelapa hasil kebun menjadi serbuk kelapa cocopeat	Simulasi dan Demostrasi yang diintegrasikan dengan	86,4	2 orang mahasiswa

	(MK Manajemen Aset)	CPMK		
6	Praktek usaha mikro makanan ringan	Simulasi, dan Deminstrasi di integrasikan dengan CPMK	96	2 orang mahasiswa
7	Praktek terkait sanitasi di area pemukiman Pelatihan peningkatan kualitas kesehatan (MK Ekonomi politik pembangunan)	Demonstrasi yang di integrasikan dengan CPMK	96	2 orang mahasiswa
8	Praktek penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan faktor alam (MK Seminar Isu isu pelayanan Publik)	Demostrasi di integrasikan dengan CPMK	28.8	1 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			576	15 Orang

C. Uraian Aksi Program

Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo terdiri dari 3 dusun yaitu:

1. Dusun Butolo,
2. Dusun Tiolo,
3. Dusun Tenilo.

Dalam pelaksanaan observasi lapangan mahasiswa terbagi menjadi 3 kelompok dan 3 kelompok tersebut melakukan observasi terhadap masyarakat Desa Lamu. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah, observasi awal Desa Lamu berpotensi dibidang pertanian lebih dari 70% masyarakat desa Lamu adalah petani jagung. Namun tema program yang di bawah adalah pengembangan ekonomi kreatif.

Dalam waktu kurang lebih 1 (satu) minggu melakukan observasi pada masyarakat yang memiliki usaha kecil, dengan hasil observasi bahwa ternyata ada masyarakat yang memiliki usaha tapi itu usaha musiman. Seperti usaha kue kering, dan kue basah, penjualan atau pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha adalah ketika ada yang memesan, baru memproduksi, usaha yang sudah berjalan kurang lebih 6 tahun.

Di lain tempat ada usaha kerajinan tangan yaitu pembuatan pot bunga dan bingkai foto berbahan dasar koran yang masih layakguna. Pemasaran yang dilakukan hanya sekitaran rumah dan juga media social tidak produksi setiap hari. Setelah melakukan diskusi bersama masyarakat, tokoh pemuda, unsure KNPI yang dimediasi pemerintah Desa maka disepekati program pemberdayaan usaha mikro yakni memanfaatkan limbah kelapa (humuto) menjadi wadah untuk tanaman atay tempat bibit seperti tanaman rica, tomat, bunga dll yang dinamakan produk **cocopeat**.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Biaya Kegiatan

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya Program KKN MBKM yang diajukan

No	Komponen	Biaya (Rp)
1	Honorarium	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan (35%)	5.635.000
3	Perjalanan : perjalanan DPL (survei lokasi, Pengurusan izin kesediaan dari Kepala desa, koordinasi tim dgn lurah, tahap pelaksanaan, evaluasi, monitoring), pengantaran / penjemputan Mahasiswa (termasuk biaya seminar hasil), Asuransi DPL/Mahasiswa. (60%)	9.660.000
4	Lain-lain: Pembuatan materi (proposal, laporan, materi pembekalan / penyuluhan, Dokumentasi, spanduk, publikasi (Maks.5%)	805.000
	Jumlah	16.100.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2

Jadwal Kegiatan

	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Aguts	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survei lokasi pengabdian						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengurusan perizinan/Seminar proposal						
4	Koordinasi tim/ Persiapan lokasi						
5	Pembekalan mahasiswa KKN-MBKM						
6	Pelepasan Mahasiswa Peserta KKN-MBKM ke lokasi KKN – MBKM						
7	Pengabdian/Persiapan alat dan bahan						
8	Pelaksanaan tahapan penyuluhan						
9	Pelaksanaan tahapan pelatihan						
9	Evaluasi dan Monitoring						

10	Penyusunan laporan awal pengabdian						
11	Pemantauan keberlanjutan program						
12	Penarikan mahasiswa KKN-MBKM Pengabdian dan Penyerahaan laporan						
13	Publikasi ke jurnal ilmiah/Prosiding						

5.3 Tempat Kegiatan

Tabel 5.3
Tempat Pelaksanaan KKN MBKM

No	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota
1	Desa Lamu	Tilamuta	Kabupaten Boelemo

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan limbah serabut kelapa menjadi media tanam Cocopeat

Tahap pertama adalah menyiapkan alat dan bahan meliputi serabut kelapa, air bersih, baskom, plastik kemasan, sikat kawat, penyaring/ayakan, karung, gunting, dan lilin. Serabut kelapa yang digunakan adalah serabut kelapa kering dan berwarna kecoklatan. Apabila serabut kelapa masih basah, maka terlebih dahulu harus dikeringkan dibawah sinar matahari terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan kualitas serabut kelapa akan mempengaruhi hasil dari cocopeat dan cocofiber. Sebelumnya, serabut kelapa harus dibelah terlebih dahulu menjadi beberapa potongan untuk mempermudah proses pengolahannya.

Tahap kedua adalah menggosokkan serabut kelapa yang sudah kering dengan menggunakan sikat kawat. Teknik yang dilakukan ketika menggosok serabut kelapa dengan cara searah untuk bisa memudahkan pada tahap kedua ini atau bisa dari dua arah, karena sesuai kenyamanan masing masing dalam menggosok. Maka, hasil dari penggosokan tersebut yaitu berupa serat (cocofiber) dan serbuk (cocofiber).



Gambar 5.1
Bahan yang akan digunakan yakni kulit kelapa (Hemuto)

Tahap ketiga yaitu pemisahan antara serat kasar yang bercampur dengan serbuk. Proses pemisahan dilakukan dengan menggunakan gunting yang kemudian akan menghasilkan media tanam cocofiber (serat) siap pakai. Adapun cocopeat harus disaring terlebih dahulu untuk mendapatkan serbuk yang halus.



Gambar 5.2
Pemisahan antara serat kasar

Tahap keempat yaitu melakukan fermentasi pada serbuk serabut kelapa (cocopeat) untuk menghilangkan zat tanin. Zat tanin yang terkandung dalam cocopeat harus dihilangkan terlebih dahulu karena dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Sukarman mengemukakan zat tanin adalah jenis senyawa penghalang mekanis dalam penyerapan unsur hara (Supraptiningsih & Hattarina, 2018).

Proses fermentasi dilakukan dengan cara mencuci cocopeat menggunakan air bersih hingga busanya hilang. Menurut Feriady, dkk (2020), karena zat tanin ini begitu beracun untuk tanaman yang dilihat cirinya seperti masih berwarna merah bata. Kemudian melakukan perendaman menggunakan air bersih selama 1-2 hari. Setelah direndam, cocopeat dijemur hingga kering.



Gambar 5.3
Proses Fermentasi

Tahap terakhir adalah pengemasan produk media tanam cocopeat dan cocofiber siap pakai di kantong plastik dan ditambahkan stiker pada kemasan. Produk media tanam cocopeat dan cocofiber yang telah dikemas, siap untuk diperjual belikan dan dapat langsung diaplikasikan sebagai media tanam.



Gambar 5.4
Proses pengemasan produk media tanam cocopeat dan cocofiber

B. Penguatan Usaha Mikro Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif

Peningkatan usaha mikro masyarakat di Desa Lamu dengan mengembangkan limbah kelapa menjadi produk yang bermanfaat yakni

cocopeat. Pengolahan limbah serabut kelapa ini bisa menjadi media tanam cocopeat. Serabut kelapa merupakan bagian terluar tempurung dari kelapa yang berserat halus, dimana jika serabut kelapa tersebut diuraikan akan menghasilkan serbuk serabut (cocopeat). Serabut kelapa sebagai limbah organik juga memiliki kelebihan lain seperti tahan terhadap jamur, baik terhadap suhu sekitar, tahan lama, menggemburkan tanah, dan dapat menyerap air 3 kali dari berat serabut tersebut.

Serabut kelapa dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi media tanam cocopeat. Cocopeat sebagai media tanam, yang terbuat dari serabut kelapa, dapat ditemukan dengan mudah pada negara-negara tropis misalnya Indonesia. Cocopeat ini memiliki kemampuan menyerap air yang banyak dan unsur kimia pada pupuk, lalu dapat menawarkan keasaman pada tanah. Dengan adanya kandungan tersebut cocopeat dapat dimanfaatkan menjadi media tanam yang bagus untuk tanaman hortikultura serta dapat menjadi media tanaman pada media kaca.

C. Pelaksanaan Program Tambahan

Program tambahan yang dilaksanakan yaitu dengan nama kegiatan Funfest Mopoawota Lipu dengan tema menumbuhkan potensi bermasyarakat Desa Lamu dalam mengembangkan kreativitas, dengan tujuan mempererat silaturahmi dan memupuk jiwa sportivitas dan semangat bermasyarakat antar generasi. Funfest Mopoawota Lipu merupakan festival yang menyenangkan yang menyatukan masyarakat. Funfest Mopoawota Lipu lahir dari ide-ide para pemuda karang taruna dan mahasiswa UNG yang mengabdikan di desa Lamu selama 4 bulan lamanya. kegiatan tersebut berupa kegiatan olahraga, kesenian dan keagamaan yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Adapun kegiatan sport dan game online yang dilaksanakan yaitu vollyball, sepak bola, catur, domino, e-football, Mobile Legend, Free Fire dan kesenian dan keagamaan terdiri dari Kontes Kacamata, Vokalia, Lomba Mewarnai, Dance Kreasi, Lomba Adzan, Hafalan doa sehari-hari, sambung ayat, tartil, dan kultum.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

KKN MBKM merupakan salah satu bentuk kreativitas dan inovasi proses pembelajaran yang akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar di Desa. Adapun program inti yaitu Penguatan Usaha Mikro Melalui Peningkatan ekonomi kreatif dengan pengelolaan limbah organik berupa media tanam cocopeat.

Cocopeat sebagai media tanam, yang terbuat dari serabut kelapa, dapat ditemukan dengan mudah pada negara-negara tropis misalnya Indonesia. Cocopeat ini memiliki kemampuan menyerap air yang banyak dan unsur kimia pada pupuk, lalu dapat menawarkan keasaman pada tanah.

Dilanjutkan dengan program tambahan berupa kegiatan Funfest Mopoawota lipu. kegiatan tersebut berupa kegiatan olahraga, kesenian dan keagamaan yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Adapun kegiatan sport dan game online yang dilaksanakan yaitu vollyball, sepak bola, catur, domino, E-football, Mobile Legend, Free Fire dan kesenian dan keagamaan terdiri dari Kontes Kacamata, Vokalia, Lomba Mewarnai, Dance Kreasi, Lomba Adzan, Hafalan doa sehari-hari, sambungayat, tartil, dan kultum.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program KKN MBKM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang diselenggarakan sejak tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan 16 Januari 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan/program utama usaha kreatif yakni produk cocopeat dapat terlaksana dengan baik dengan adanya bantuan dari masyarakat setempat, Bantuan dana sebagian dari mahasiswa KKN dan dari masyarakat. Program ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dengan masyarakat.
2. Kegiatan/program non fisik terlaksana dengan baik, program berupa penyadaran, pendampingan dan penyuluhan tentang program pemerintah Desa Lamu kepada masyarakat juga lomba seni dan olah raga

memerlukan proses yang cukup lama.

3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dapat berjalan bersamaan dengan program KKN yakni dapat diintegrasikan pada tataran aplikasi bersama masyarakat.

Saran

Beberapa saran yang dibuat pada program KKN terintegrasi MBKM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa

- ✓ Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- ✓ Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar KKN MBKM ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- ✓ Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama KKN MBKM dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Pemerintahan Kelurahan dan Masyarakat

- ✓ Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan Mahasiswa KKN, baik itu KKN Reguler ataupun KKN Terintegrasi MBKM
- ✓ Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

3. Untuk Universitas

- ✓ Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- ✓ Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program KKN, diharapkan lebih sering turun ke lapangan saat program berjalan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiti, Community Development Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 21
- Angga Aryo W, 2011, The Tradmodernition: Gerakan Glokalisasi Berbasis Kearifan Lokal Batik Banyumas, Karya Tulis Ilmiah, Juara Harapan 1 UNS.
- Bambang Mursito, dan Harini, 2014, Industri Kecil Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar, psp-kumkm.lppm.uns.ac.id
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009 – 2025"
- Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 227
- Kerangka Acuan Kegiatan (TOR), 2021 Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Periode II Semester Ganjil 2021/2022
- Latuconsina, Hudaya. 2010. Kreativitas Tanpa Batas Menuju Ekonomi Kreatif Berbasis Insan Kreatif. Cetakan I. Jakarta: TERAJU.
- Marcus J. Pattinama. Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus di Pulau Buru Maluku dan Surade-Jawa Barat), dalam MAKARA Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 13. No. 1. Juli 2009.
- Moelyono, Mauled. 2010. Menggerakkan EKONOMI KREATIF Antara Tntunan dan Kebutuhan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moelyono, Mauled. 2010. Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A.B. & Himawan Wijanarko, 2004, Power Branding, Cetakan Pertama, Bandung; PT. Mizan Pustaka.
- Tri Susanto, 2001, *Proyek dan Potensi Makanan Tradisional Dalam Pengembangan Industri Pangan*. Makalah Seminar, PKMT, Lemlit UNESA
- Umar Santoso, 2009. Peranan Ahli Pangan Dalam Mendukung Keamanan dan Kehalalan Pangan. *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Kimia Pangan dan Hasil Pertanian pada Fakultas Teknologi Pertanian UGM*.

Dokumen

1. UNG, 2020, Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Universitas Negeri Gorontalo
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna

3. Kerangka Acuan Kegiatan (TOR), 2022 Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Periode II Semester Ganjil 2021/2022
4. DATA LAINNYA DIAMBIL DARI KANTOR DESA LAMU

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN MBKM



PETA KEKAMATAN DI KABUPATEN BOALEMO
PROVINSI GORONTALO

Lampiran 2.

Rincian Biaya yang digunakan

Komponen Pembiayaan	Vol	Satuan Rp	Jumlah Rp
A. Honorarium Ketua Anggota	-		
B Pelaksanaan Program			
1. Persiapan - Rekrutmen Mahasiswa - Konsumsi ringan berat pada pembekalan mahasiswa peserta KKN MBKM Desa Lamu	- 18 org	 50.000	 900.000
2. Pelaksanaan - Pembelian atribut peserta KKN MBKM Desa Lamu • Kaus, • ID Card, • Bendera Posko • Spanduk - Asuransi - Konsumsi ringan berat pada pemberangkatan ke lokasi KKN MBKM ke Desa Lamu Kec Tilamuta Kab Boalemo - Pengadaan Beras bagi mahasiswa peserta KKN MBKM - Bantuan pelaksanaan Program Utama Usaha Kreatif Cocopeat di Desa Lamu Kec Tilamuta - Konsumsi ringan berat pada penjemputan Penarikan dari lokasi KKN MBKM ke UNG	16 buah 16 buah 1buah 1 buah 16 org 18 org 16 org 16 org 18 org	100.000 10.000 25.000 80.000 20.000 50.000 100.000 100.000 50.000	1.600.000 160.000 25.000 80.000 320.000 900.000 1.600.000 1.600.000 900.000
3. Pelaporan - Laporan Akhir - Artikel			615.000 1.000.000
C. Transport			
1. Transport DPL - Pengantaran - Bimbingan I - Bimbingan II - Penjemputan	2 org 2 org 2 org 2 org	400.000 400.000 400.000 400.000	800.000 800.000 800.000 800.000
2. Transport Mahasiswa - Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN Tematik - Penjemputan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik	16 org 16 org	100.000 100.000	1.600.000 1.600.000
			16.100.000

Hal : Permohonan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth,
Kepala Desa Lamu Kecamatan Tilamuta
Di
Boalemo

Assalamu Alaikum warahmatullahi wabarakatu
Dengan hormat,

Sehubungan dengan program pengabdian oleh dosen melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKS-MBKM) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 yang berlokasi di Kabupaten Boalemo, maka dengan ini kami selaku Ketua tim KKN-MBKM dan Dosen Pembimbing Lapangan bermohon kepada Kepala Desa Lamu Kecamatan Timaluta Kabupaten Boalemo kiranya dapat memberikan dukungan kesediaan menerima mahasiswa KKN MBKM berjumlah 15 orang selama 4 bulan dengan tema *"Penguatan Usaha Mikro Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo"*

Demikian surat permohonan ini kami buat dan ajukan kepada Desa Lamu, dengan harapan kiranya dapat memberikan dukungan pada kegiatan dimaksud. Atas bantuan dan kerjasama yang baik ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalam Alaikum Wr Wb

Gorontalo, 24 Agustus 2022,
yang bermohon,

Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si
Ketua Tim



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN TILAMUTA
DESA LAMU

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 403/DI/Til/372/VIII/2022

Sehubungan dengan pelaksanaan MBKM Terintegrasi KKN Semester ganjil Tahun 2022 mahasiswa Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial UNG, di Desa Lamu, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Maka di Desa kami (Desa Lamu) siap menerima Mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan MBKM Terintegrasi KKN selama 4 (Empat) Bulan.

Demikian surat rekomendasi ini kami keluarkan untuk dipergunakan seperlunya



**DAFTAR PESERTA KKN MBKM DESA MEMBANGUN
LOKASI DESA LAMU KECAMATAN TULAMUTA KABUPATEN BOALEMO
TAHUN 2022**

No	Nama Peserta	NIM	Prodi
1	Suci Apriani Baruadi	941419034	S1 Administrasi Publik
2	Hapsah Abd.Azis Lakoro	941419036	S1 Administrasi Publik
3	Nur Ain G. Hasanuddin	941419037	S1 Administrasi Publik
4	Magfirah Poliyama	941419009	S1 Administrasi Publik
5	Fatma Azhara Djuli	941419078	S1 Administrasi Publik
6	Rahayu Igrisa	941419041	S1 Administrasi Publik
7	Falmawati Tome	941419040	S1 Administrasi Publik
8	Nur Rahma Ningsih Supangkat	941419014	S1 Administrasi Publik
9	Syafiga Nurcahyani Gobel	941419081	S1 Administrasi Publik
10	Susanto Sabali	941419066	S1 Administrasi Publik
11	Merlis Kiyai	941419024	S1 Administrasi Publik
12	Linda pitoi	941419022	S1 Administrasi Publik
13	Ni luh suwastini	941419056	S1 Administrasi Publik
14	Neviya ardana katili	941419055	S1 Administrasi Publik
15	Titin danial	941419104	S1 Administrasi Publik
16	Rahmiati Bobihu	94141902	S1 Administrasi Publik

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Pembekalan mahasiswa KKN terintegrasi MBKM jurusan Administrasi Publik semester ganjil 2022/2023



Pemberangkatan menuju lokasi KKN MBKM



Penerimaan oleh pemerintah desa



Penerimaan oleh pemerintah desa



Rapat pertama pembahasan program dengan kepala desa Lamu dan anggota Karang Taruna



Melakukan observasi pertama kepada masyarakat desa Lamu

Kegiatan : Seminar KKN MBKM di Jurusan Administrasi Publik
Ujian CPMK yang di Integrasikan dengan KKN MBKM



LUARAN

Link Youtube Kegiatan KKN MBKM Desa Lamu

<https://youtube.com/@kknmbkmdesalamu2022>

Berita On Line KKN MBKM Desa Lamu

di FAKTA NEWS

<https://faktanews.com/2022/11/02/mahasiswa-kkn-desalamu-manfaatkan-limbah-sabut-kelapa-jadi-barang-bernilai/>

Berita On Line KKN MBKM Desa Lamu

di AKSARA NEWS

<https://aksaranews.com/mahasiswa-kkn-ung-gelar-seminar-penguatan-mikro-berikan-edukasi-penguatan-usaha/>

**Homepage » News » Regional »
Gorontalo » Kabupaten Boalemo »**

Mahasiswa KKN Desa Lamu Manfaatkan Limbah Sabut Kelapa Jadi Barang Bernilai

02/11/2022 - 311 Dilihat



Faktanews.com, Boalemo –

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata MBKM



Faktanews.com, Boalemo –

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata MBKM (KKN-MBKM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) menggelar Seminar penguatan usaha mikro melalui pengembangan ekonomi kreatif, Rabu (02/11/2022).

Kegiatan yang berlangsung di Aula Kantor Desa Lamu tersebut dibuka langsung oleh Camat Tilamuta, Ruslin Limalo serta dihadiri oleh Kabid UMKM Dinas KUMPERINDAG, kabid Perkebunan Dinas Pertanian, Ketua KNPI Kab. Boalemo, Penjabat Kepala Desa Lamu, BPD Lamu serta masyarakat desa Lamu.

Koordinator desa KKN-MBKM Desa Lamu Susanto Sabali mengatakan, kegiatan limbah serabut kelapa menjadi satu permasalahan di desa Lamu. Olehnya, tim KKN berinisiatif



Desa lamu banyak limbah serabut kelapa karena sebagian besar masyarakat desa Lamu adalah petani kelapa, kami melihat potensi serabut kelapa bisa diolah menjadi media tanam. Untuk itu kami menggelar seminar ini sebagai edukasi kepada masyarakat bahwa limbah serabut kelapa ini bisa di jadikan potensi pendapatan masyarakat desa Lamu," tutur Susanto.

Susanto menambahkan, masyarakat akan menerima materi penguatan UMKM dari Dinas KUMPERINDAG dan materi pemanfaatan serabut kelapa Dari dinas Pertanian.

"Masyarakat juga diberikan simulasi pengolahan serabu kelapa dari



Sementara itu, Pj. Kepala Desa Lamu Samsudin Maliwu sangat mengapresiasi kegiatan yg diselenggarakan oleh mahasiswa KKN tersebut.

“Kami dari pemerintah desa Lamu sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari UNG ini, hal ini menjadi pengetahuan yang baru bagi masyarakat desa Lamu, tentunya selain mengurangi limbah serabut kelapa, juga menjadi potensi pendapatan bagi masyarakat” tutur Samsudin Maliwu.

“Pada tahun 2023 kami akan mendorong masyarakat untuk membentuk koperasi guna untuk pengajuan permohonan bantuan di dinas KUMPERINDAG,” tutupnya.





[Beranda](#) > [Daerah](#) > [Gorontalo](#) > [Boalemo](#) >

Boalemo, Gorontalo

Mahasiswa KKN UNG gelar seminar penguatan mikro, berikan edukasi penguatan usaha



Redaksi
2 November 2022





Berita Utama

Tajuk Rencana

Kilas Balik

Cat

Boalemo, Gorontalo

Mahasiswa KKN UNG gelar seminar penguatan mikro, berikan edukasi penguatan usaha



Redaksi

2 November 2022



BERSINERGI: Usai menggelar seminar Mahasiswa KKN dan Camat Talamuta berpose bersama (Foto aksaranews.com)

Boalemo, aksaranews.com – Mahasiswa kuliah kerja nyata MBKM (KKN-MBKM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG)





Berita Utama

Tajuk Rencana

Kilas Balik

Cat



BERSINERGI: Usai menggelar seminar Mahasiswa KKN dan Camat Tilamuta berpose bersama (Foto aksaranews.com)

Boalemo, aksaranews.com – Mahasiswa kuliah kerja nyata MBKM (KKN-MBKM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) menggelar seminar penguatan usaha mikro melalui pengembangan ekonomi kreatif, bertempat di aula Kantor Desa Lamu, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, Rabu (02/11/2022) pagi.

Kegiatan dibuka oleh Camat Tilamuta Ruslin Limalo dan dihadiri oleh Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, Kabid Perkebunan Dinas Pertanian, Ketua KNPI Boalemo, Penjabat Kepala Desa Lamu, BPD Lamu serta masyarakat setempat.

